Abstrak

Fatia Rahmah (2018): Pengaruh Penggunaan Modul Sitem Koloid Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Eksperimen dan Keterampilan Proses Sains Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 5 Padang

Sistem koloid merupakan salah satu materi kimia yang bersifat faktual, konseptual dan prosedural. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran ini adalah metode eksperimen yang terintegrasi dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan modul sistem koloid berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi eksperimen dan keterampilan proses sains terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAN 5 Padang. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan rancangan model penelitian *Randomized Control Group Posttest Only Design*. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Dari anlisis data dapat diungkapkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan modul sistem koloid berbasis inkuri terbimbing terintegrasi eksperimen dan keterampilan proses sains memperoleh nilai rata-rata hasil belajar lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan bahan ajar tanpa berbasis inkuiri terbimbing. Setelah dilakukan uji-t pada taraf nyata 0,05 didapatkan bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}. Hal ini berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan modul sistem koloid berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi eksperimen dan keterampilan proses sains lebih tinggi secara signifikan daripada hasil belajar siswa yang menggunakan bahan ajar tanpa berbasis inkuiri terbimbing

Kata kunci: inkuiri terbimbing, modul, sistem koloid, keterampilan proses sains, hasil belajar